

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pemerataan ekonomi. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2023). Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan UMKM merupakan salah satu penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam pengelolaan usaha, UMKM membutuhkan informasi yang tepat agar mampu merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi kinerja bisnis secara lebih terarah. Informasi akuntansi merupakan informasi yang dihasilkan melalui proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Informasi akuntansi mencakup pencatatan transaksi harian, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, serta informasi lain yang relevan bagi pengelolaan usaha. Menurut *Decision Usefulness Theory*, informasi akuntansi perlu bersifat relevan dan andal agar dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi (Scott, 2009). Dengan demikian, ketersediaan laporan keuangan saja tidak cukup; yang lebih menentukan adalah sejauh

mana informasi akuntansi tersebut benar-benar digunakan oleh pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan.

Pada praktiknya, meskipun sebagian UMKM telah menyusun laporan keuangan, penggunaan informasi akuntansi seringkali belum sepenuhnya optimal. Fenomena yang ditemui pada sejumlah pelaku UMKM menunjukkan bahwa laporan keuangan belum selalu digunakan secara rutin sebagai dasar perencanaan usaha, pengendalian biaya, maupun evaluasi kinerja. Kondisi ini dapat terjadi karena informasi akuntansi yang telah disusun belum dimaknai secara tepat, belum diinterpretasikan secara memadai, atau belum dipraktikkan sebagai alat pengambilan keputusan bisnis. Hal tersebut menunjukkan bahwa fokus permasalahan tidak hanya terkait “ada atau tidaknya” laporan, melainkan lebih pada pemanfaatan informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan.

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dipengaruhi oleh faktor internal pelaku usaha. Dua faktor internal yang diduga berperan penting dalam penelitian ini adalah persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi. Persepsi akuntansi menggambarkan pandangan pelaku UMKM mengenai pentingnya akuntansi dalam kegiatan usaha, termasuk penilaian terkait manfaat, kemudahan penerapan, serta persepsi tentang biaya/pengorbanan yang harus dikeluarkan. Persepsi yang positif cenderung mendorong pelaku UMKM untuk lebih aktif menggunakan informasi keuangan dalam pengelolaan usahanya. Sebaliknya, persepsi yang kurang positif dapat membuat pelaku UMKM menganggap akuntansi hanya sebagai aktivitas

administratif, sehingga informasi keuangan tidak dimanfaatkan secara maksimal dalam keputusan bisnis (Rudiantoro & Siregar, 2012; Priliandani, 2020).

Selain persepsi, pengetahuan akuntansi juga menentukan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami isi laporan keuangan dan menggunakannya untuk mendukung keputusan usaha. Pengetahuan akuntansi mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep dasar akuntansi, melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, serta menginterpretasikan informasi keuangan. Pelaku UMKM dengan pengetahuan akuntansi yang lebih baik cenderung lebih mampu memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif, misalnya untuk menilai keuntungan, mengontrol arus kas, serta mengevaluasi perkembangan usaha.

Penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian Priliandani (2020) menunjukkan bahwa persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Mouti (2020), Wibowo (2023), dan Wulandari (2023) yang menyatakan bahwa persepsi akuntansi maupun pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian tersebut tidak selalu konsisten. Kumalasari dan Trisnawati (2022) menemukan bahwa persepsi akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung. Penelitian

tersebut menunjukkan bahwa persepsi yang baik terhadap akuntansi belum tentu diikuti oleh pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha karena penggunaan informasi akuntansi lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan teknis, pengalaman, dan karakteristik usaha. Selain itu, penelitian Sari dan Nugroho (2021) juga menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi temuan empiris mengenai pengaruh persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada konteks yang berbeda, khususnya pada UMKM di Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan yang telah memiliki laporan keuangan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada pelaku UMKM di Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan, ditemukan bahwa terdapat variasi tingkat pemanfaatan informasi akuntansi. Meskipun pelaku usaha telah memiliki laporan keuangan, masih dijumpai praktik bahwa laporan keuangan belum dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan, serta sebagian pelaku belum sepenuhnya memanfaatkan informasi keuangan untuk perencanaan, pengendalian biaya, maupun evaluasi kinerja usaha. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan informasi akuntansi diduga dipengaruhi oleh persepsi dan tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM.

Penelitian ini menjadi penting karena berfokus pada UMKM yang telah memiliki laporan keuangan, sehingga variabel yang diuji lebih tepat menggambarkan faktor internal yang menentukan apakah informasi akuntansi dapat digunakan secara nyata dalam pengelolaan usaha. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, sekaligus menjadi masukan bagi pihak terkait dalam meningkatkan literasi dan kapasitas akuntansi pelaku UMKM.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada belum optimalnya penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Soe. Penelitian ini menyoroti bahwa pada sejumlah pelaku UMKM yang telah memiliki laporan keuangan, laporan tersebut belum selalu dijadikan dasar utama dalam perencanaan usaha, pengendalian biaya, maupun evaluasi kinerja usaha. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, baik secara parsial maupun simultan, pada pelaku UMKM di Kota Soe.

1.3. Persoalan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas adapun persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah persepsi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Soe?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Soe?
3. Apakah persepsi akuntansi dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Soe?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- (1) Untuk menguji pengaruh persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Soe
- (2) Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Soe
- (3) Untuk menguji pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Soe

1.4.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi Akademisi Sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- 2) Bagi Disperindagkop Sebagai masukan bagi instansi terkait peningkatan pembinaan dalam pengembangan UMKM.
- 3) Bagi Penulis Sebagai sarana mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah dipelajari dan menambah wawasan serta pengetahuan.